

LAPORAN AKHIR

PENGGANTIAN 196 UNIT BATERAI UPS MERK SMT POWER TYPE VALVE REGULATED LED



Nama Proyek : DEWAN KETAHANAN NASIONAL
Alamat : Jl. Medan Merdeka Barat No.15, RT.2 / RW.3
Gambir, Kota Jakarta Pusat – DKI Jakarta 10110
Nama Pekerjaan : Penggantian Baterai UPS

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	3
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 ALASAN KEGIATAN DILAKSANAKAN	4
1.3 KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	4
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN	4
2. RUANG LINGKUP PEKERJAAN.....	5
2.1 INDIKATOR KELUARAN	5
2.2 BATASAN KEGIATAN	5
3. METODOLOGI PELAKSANAAN PEKERJAAN	6
3.1 PERSIAPAN	6
3.2 ANALISA KEBUTUHAN	6
3.3 PENGIRIMAN DAN IMPLEMENTASI	6
4. ORGANISASI DAN MANAJEMEN PROYEK	8
4.1 ORGANISASI PEKERJAAN	8
4.2 PERENCANAAN TEAM & PEKERJAAN	8
4.3 JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN	8
4.4 LAPORAN KEMAJUAN PROYEK	9
5. TANGGAPAN DAN BALASAN BERKAS	10
6. PENUTUP	11

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

A. DASAR HUKUM

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
2. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE);
3. Keputusan Presiden Nomor 101 Tahun 1999 Tanggal 31 Agustus 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
4. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 1.1101.30013101 tentang Organisasi, Tugas, dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
5. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 80 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik;
7. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 22 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Pengembangan Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Layanan Pengadaan Secara Elektronik;
9. Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 58 Tahun 2012 tentang Tata Kelola Keamanan Informasi Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional.

B. GAMBARAN UMUM



1.2. ALASAN KEGIATAN DILAKSANAKAN

UPS adalah singkatan dari Uninterruptible Power Supply yang merupakan Peralatan listrik yang

fungsinya untuk menyediakan listrik tambahan. Alasan kegiatan ini dilaksanakan dikarenakan untuk membackup listrik pada saat PLN Mati pada data server yang ada pada gedung Dewan Ketahanan Nasional seperti Komputer dan server lainnya.

1.3. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan Jasa Pemeliharaan UPS di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional meliputi :

- a) Penggantian Baterai 12V / 7.5AH Merk SMT Power Type Valve Regulated LED sebanyak 196 Unit.
- b) Pengecekan dan Pembersihan Konfigurasi UPS dalam keadaan baik dan berfungsi untuk backup tambahan listrik untuk server pada gedung Dewan Ketahanan Nasional.

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

a) Maksud Kegiatan

Maksud dari kegiatan pemeliharaan UPS di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional adalah untuk menambah daya tambahan listrik pada gedung apabila PLN mati agar alat alat elektronik beserta server dapat terbackup kelistrikannya oleh UPS tersebut.

b) Tujuan Kegiatan

Tujuannya adalah untuk memudahkan alat alat elektronik lain pada saat beroperasi, dan dapat membackup server seperti layanan internet serta server lainnya agar bisa lebih optimal.

2. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

2.1 INDIKATOR KELUARAN

a) INDIKATOR KELUARAN

Terjaminnya kelangsungan sistem UPS yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan daya tambahan listrik apabila PLN mati di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional secara optimal.

b) KELUARAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut adalah :

- Terjadinya pembackupan daya listrik tambahan untuk alat elektronik yang penting.
- Bisa memberikan daya tambahan apabila PLN mati untuk server seperti Wifi, CCTV dll.

2.2 BATASAN KEGIATAN

Batasan pekerjaan kegiatan yang dilakukan di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional meliputi :

- a) Pelaksanaan kegiatan penggantian Baterai UPS di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional harus sesuai dengan spesifikasi yang dibuat berdasarkan KAK.
- b) Dalam pelaksanaannya kegiatan harus mengikuti rentang waktu yang telah ditetapkan.

3. METODOLOGI PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pada pelaksanaan kegiatan penggantian baterai UPS di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional, kami menggunakan tahapan metodologi pelaksanaan pekerjaan seperti :

3.1 PERSIAPAN

Pada tahap ini, kami akan melakukan beberapa pekerjaan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Penyusunan dan Finalisasi rencana kerja proyek bersama – sama dengan tim teknis sebagai tim counter part dari project ini dengan vendor. Rencana kerja yang telah disampaikan oleh kami di dalam proposal akan menjadi bahan diskusi untuk mendapatkan rencana kerja terbaik yang mampu menghasilkan seluruh hasil kerja dan tetap berada dalam batasan batasan yang tercantum dalam kontrak.
- b) Pada tahap pertama kami akan melakukan pertemuan / diskusi dengan seluruh tim counter part dari user (baik tim teknis maupun non teknis) sehingga pekerjaan bisa dikerjakan dengan baik sekaligus sebagai ajang perkenalan bagi seluruh tim yang akan terlibat.
- c) Kami juga memerlukan data terkait lokasi UPS dan akan melakukan survei ke lokasi (bila diperlukan) atau informasi terkait lokasi pekerjaan.
- d) Kami dan tim teknis diharapkan juga bersama sama dalam memfinalisasikan Kontrak Kerja yang baik dan mampu menjaga kualitas hasil kerja.

Kami akan melakukan pengumpulan semua data yang terkait dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan selanjutnya seperti pengiriman, pemasangan, dan juga uji fungsi di seluruh lokasi area pekerjaan.

3.2 ANALISA KEBUTUHAN

Pada tahap ini, kami akan melakukan beberapa pekerjaan diantaranya sebagai berikut :

- a) Kami akan melakukan analisis kebutuhan dengan mempelajari UPS eksisting yang ada di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional.
- b) Analisa kebutuhan juga meliputi baterai yang diganti untuk memperkuat daya power pada UPS pada lingkungan Dewan Ketahanan Nasional.
- c) Menyampaikan spesifikasi baterai dan jumlahnya yang akan diadakan. Perubahan spesifikasi baterai ini akan mengakibatkan addendum kontrak. Perubahan ruang lingkup pekerjaan yang mengakibatkan adanya addendum kontrak yang dianalisa seberapa besar perubahan yang terjadi.

3.3 PENGIRIMAN DAN IMPLEMENTASI

Pada tahap ini, kami akan melakukan beberapa pekerjaan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pemesanan barang kepada principal pemegang merk dan melakukan penerimaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ditawarkan.

- b. Untuk kondisi tertentu dapat dimungkinkan kami akan melakukan proses persiapan awal di kantor untuk beberapa peralatan untuk dilakukan pembongkaran kerangka pada tempat baterai UPS. Diharapkan aktifitas ini akan mengoptimalkan waktu pemasangan dan minimalisir risiko kegagalan pada saat teknisi melakukan penggantian baterai dan serah terima nantinya.
- c. Bila dipersyaratkan, kami dan tim teknis dari user akan melakukan uji fisik untuk barang yang telah siap dikirim.
- d. Melakukan penggantian baterai yang telah disesuaikan dengan spesifikasi yang ditentukan.
- e. Melakukan testing commissioning / test uji sesuai UPS yang ada di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional.
- f. Melakukan serah terima barang dengan PIC yang terkait dengan dokumen serah terima dan lampirannya.
- g. Melakukan pengumpulan dokumen serah terima dari lokasi proyek dan menyelesaikan administrasi lainnya.
- h. Melakukan serah terima keseluruhan dari pekerjaan ini dengan pihak yang berwenang ataupun ditunjuk.



4. ORGANISASI DAN MANAJEMEN PROYEK

4.1 ORGANISASI PEKERJAAN

Organisasi tim proyek merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proyek. Organisasi proyek, termasuk susunan dan strukturnya akan mempengaruhi proyek dalam banyak cara. Sebuah organisasi yang bagus akan menghasilkan keuntungan - keuntungan sebagai berikut :

- a) Mendorong komunikasi antara anggota tim, pimpinan proyek, penasihat proyek, komite pengendali dan komunitas pemakai;
- b) Dapat menyelesaikan masalah yang timbul dengan cepat dan pada taraf pimpinan yang terkait;
- c) Membantu dalam perencanaan, supervisi, dan kontrol terhadap proyek yang sedang berjalan;
- d) Mendorong pengertian anggota tim akan peran masing – masing dalam tim yang terkait dengan tanggung jawab;
- e) Memaksimalkan produktivitas anggota tim.

Pendekatan manajemen proyek yang kami anut akan memakai sarana dan teknik manajemen, termasuk :

- Rencana kerja detail
- Sistem kontrol proyek
- Laporan kemajuan proyek

4.2 PERENCANAAN TEAM & PEKERJAAN

Sebelum melaksanakan suatu kerjasama, standar kerjasama yang dibuat adalah yang mensyaratkan tim ahli untuk menyelesaikan sebuah rencana kerja yang merinci bagian serta tugas – tugas yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Rencana kerja yang dirancang dan dilaksanakan dengan benar akan memperlancar hal – hal berikut :

- a) Menetapkan tanggal target yang realistik
- b) Memonitor kemajuan proyek
- c) Pelaporan kemajuan proyek
- d) Mengkoordinasikan bagian – bagian pekerjaan

4.3 JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

Dalam kegiatan pelaksanaan pekerjaan penggantian baterai UPS di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional akan dilaksanakan dalam jangka waktu 30 hari kalender terhitung dari Surat Perintah Mulai Kerja.

4.4 LAPORAN KEMAJUAN PROYEK

Proyek akan dimonitor dengan cara membandingkan kemajuan dengan rencana kerja proyeknya. Kami akan memonitor tahapan – tahapan penyelesaian proyek yang telah dicapai akan dibandingkan dengan rencana kerja proyek. Pelaporan kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu :

- a) Laporan Pendahuluan, berisi persepsi terhadap kerangka acuan, rencana kerja yang meliputi pendekatan dan metodologi yang digunakan, analisa kebutuhan, jadwal dan organisasi pelaksanaan serta berbagai hal yang menyangkut persiapan pekerjaan.
- b) Laporan Perkembangan, berisi rangkuman seluruh perkembangan pekerjaan dan kegiatan yang sedang dilaksanakan.
- c) Laporan Akhir, berisi laporan lengkap tentang seluruh pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan dan telah ditest uji kelayakan barang yang telah dipasang.



5. TANGGAPAN DAN BALASAN BERKAS

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Auditi Dewan Ketahanan Nasional mengenai beberapa hal yang terkait pekerjaan penggantian baterai UPS di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional akan kami berikan penjelasan dalam laporan ini.

1. PT. Vtech Internasional Teknologi bergerak dibidang penyediaan sparepart untuk kebutuhan Lift dan Eskalator untuk semua brand yang dipasarkan Indonesia dan berdomisili di Medan. Pada dokumen pertanggung jawaban PT. Vtech Internasional Teknologi berada di alamat Greenlake Ruko CBD Blok C59 Duri Kosambi Jakarta Barat sedangkan pada alamat kontak yang tertera di website beralamat di 56A Brigjend Katamso Street, Medan 20122, Indonesia.

Tanggapan kami : Pertama – tama kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan Bapak / Ibu yang telah memilih kami untuk melakukan pekerjaan penggantian baterai UPS di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional. Sebelumnya, PT. Vtech Internasional Teknologi bergerak di bidang Lift dan Eskalator, tetapi perusahaan kami memiliki izin usaha untuk melakukan pekerjaan penggantian baterai UPS yang terlampir di dalam NIB Berbasis Risiko dengan nomor KBLI (46511 = Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapannya) dan (46900 = Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang). Untuk alamat perusahaan PT. Vtech Internasional Teknologi. Untuk alamat perusahaan kami yang berada di Greenlake City Ruko CBD Blok C59 Duri Kosambi Jakarta Barat itu hanya representatif office dan untuk pusatnya beralamat di Medan.

2. Harga pada invoice baterai @Rp. 450.000, harga pada tokopedia baterai @Rp. 146.250, merk yang sama SMT Power.

Tanggapan kami : Untuk harga baterai pada invoice kami @Rp. 450.000, sudah termasuk biaya pengiriman ke lokasi dan biaya pemasangan sampai UPS yang ada di lingkungan Dewan Ketahanan Nasional bisa digunakan.

6. PENUTUP

PT. Vtech Internasional Teknologi siap membantu anda dalam memberikan solusi penggantian dan perawatan peralatan UPS. Dengan bekerja sama dengan kami, maka anda akan menjadi bagian terintegrasi dalam keharmonisan hubungan kami dengan semua partner kerja.

